




PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KOMUNITAS USAHA “YATIM MANDIRI BUNDA BISA”

Eny Latifah^{*1}, Wa Ode Agustina²

¹ Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

² Pusat Studi Ekonomi Publikasi Ilmiah dan Pengembangan SDM, Indonesia

Corresponding Author: enilathifah@iai-tabah.ac.id

<p>Info Article</p> <p>Received : 02 Juni 2024</p> <p>Revised : 01 Juli 2024</p> <p>Accepted : 01 Agustus 2024</p> <p>Publication : 31 Agustus 2024</p> <hr/> <p>Keywords: Assistance. Financial Reports, SAK EMKM</p> <p>Kata Kunci: Dampingan. Laporan Keuangan, SAK EMKM</p> <hr/> <p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	<p>Abstract: <i>Community Service by providing assistance in compiling The purpose of this community service activity is to provide understanding and knowledge to the Yatim Mandiri Buunda Bisa community in compiling financial reports based on SAK EMKM so that they understand and are able to apply financial reporting. The methods used are lectures/presentations, discussions/questions and answers, and mentoring of partners who are dominated by mothers and young women who are active in creative activities of Micro, Small and Medium Enterprises. The results achieved are that partners have basic knowledge in analyzing and recording financial transactions that occur in their business entities and partners have skills in compiling Yatim Mandiri Bunda Bisa financial report documents in accordance with applicable accounting standards.</i></p> <p>Abstrak: Pengabdian Masyarakat dengan memberikan dampingan dalam penyusunan Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada komunitas Yatim Mandiri Buunda Bisa dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM sehingga mereka memahami dan mampu menerapkan pelaporan keuangan. Metode yang digunakan adalah ceramah/pemaparan, diskusi/tanya jawab, dan pendampingan mitra yang didominasi ibu-ibu dan remaja perempuan yang aktif dalam kegiatan kreatif Usaha Mikro Kecil Menengah. Hasil yang dicapai adalah mitra memiliki pengetahuan dasar dalam menganalisis dan mencatat transaksi keuangan yang terjadi pada badan usaha mereka serta mitra memiliki keterampilan dalam menyusun dokumen laporan keuangan Yatim Mandiri Bunda Bisa sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.</p>
--	--

INTRODUCTION

Potensi yang dimiliki oleh komunitas ini adalah keahlian dalam menghasilkan produk-produk ekonomi kreatif seperti kreasi sulam pita dalam bentuk tas, kerudung, dan mukena. Selain sulam, kreasi yang dihasilkan juga berasal dari limbah seperti dompet dan tas dari limbah bungkus makanan atau tali rafia, atau kain perca sisa konveksi. Peluang yang dapat ditangkap dari keahlian komunitas tersebut adalah produk yang dihasilkan diminati oleh pasar yang terlihat dengan adanya pesanan dari masyarakat sekitar terkait produk tersebut, dan setiap kali produksi biasanya selalu terjual. Hal ini mendukung ciri wirausaha yang cocok bergerak aktif dalam suatu komunitas yang dijadikan sumber gerak bagi anggota komunitas lainnya. Seorang wirausaha ialah seseorang yang inovatif, kreatif dan mampu mewujudkannya kreatifitasnya agar meningkatnya kesejahteraan diri di lingkungan dan masyarakat (Candra, 2022; Utarinasari et al., 2021).

Alasan penyaluran hobi menjadi salah satu alasan usaha yang dijalankan oleh komunitas ini belum memiliki pengelolaan yang memadai, seperti pemasaran produk hanya dipasarkan ala kadarnya, mitra cenderung menunggu pesanan dan hanya menawarkan produk di lingkungan sekitar. Selain itu dari sisi keuangan, mitra belum memperhitungkan harga jual yang sesuai dengan produk. Mindset yang dimiliki komunitas adalah anggapan bahwa yang penting uang dapat diputar untuk membeli bahan baku lagi, bahkan pembeli sering kali hanya mengganti biaya produksi saja untuk memiliki produk yang dihasilkan. Hal tersebut menyebabkan keuntungan dan kerugian tidak dapat terdeteksi. Kelemahan dari sisi keuangan lainnya adalah komunitas tidak memiliki pembukuan keuangan ataupun bukti-bukti transaksi keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tim pengabdian terdorong untuk mensosialisasikan pemahaman serta pengetahuan tentang cara pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM kepada anggota Komunitas dari Bunda Bisa yang ada dalam Lembaga Sosial Yatim Mandiri Cempleng Brondong Lamongan agar dengan tujuan para anggota komunitas dapat memahami dan mampu menerapkan pembuatan laporan keuangan yang benar dan tepat. Standar Keuangan ini disusun dan disahkan oleh IAI atau Ikatan Akuntan Indonesia sebagai sebuah organisasi profesi yang menaungi seluruh akuntan di Indonesia melalui laman websitenya. SAK EMKM ini merupakan salah satu dorongan kepada pengusaha-pengusaha di Indonesia agar dapat berkontribusi secara signifikan dalam pengembangan UMKM yang lebih maju (Lorenza & Harahap, 2022).

Indonesia memiliki 4 (empat) tipe SAK yang berlaku, yaitu: SAK (Standar Akuntansi Keuangan), SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntansi Publik), PSAK-Syariah (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah) dan SAP (Standar Akuntansi Pemerintah) (Pratama Nugraha et al., 2022).

IAI selanjutnya menyusun SAK yang lebih sederhana dari SAK-ETAP yaitu SAK EMTM pada pertengahan 2015. Hal ini dikarenakan masih banyaknya UMKM di Indonesia yang belum mampu untuk membuat serta menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK yang berlaku.

Sebelum dilakukan aksi dengan peserta praktek langsung dalam pembuatan Laporan keuangan, peserta diberikan keilmuan dan materi terkait dengan apa itu Laporan Keuangan, jenisnya apa saja, dan akun apa saja yang harus dicatat dalam Laporan keuangan. Pemateri memberikan literasi sebagai membuka pengabdian. Hal ini bisa dilihat dari gambar dibawah ini:

Gambar 1.1 Penyampaian Materi Tentang Penyusunan Laporan Keuangan



Sumber : Tim PkM Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan 2024

Ada 6 langkah dalam proses pembuatan laporan menurut (Candra, 2022) yaitu pertama, mengumpulkan dan mencatat transaksi pada jurnal. Transaksi merupakan kegiatan umum yang sering dilakukan oleh perusahaan, baik transaksi pembelian, penjualan, penukaran barang, sewa ataupun transaksi lainnya. Bukti transaksi merupakan hal yang sangat penting, hal yang sangat utama dalam akuntansi sehingga bukti transaksi tidak boleh hilang. Bukti transaksi merupakan dasar pencatatan dalam membuat laporan

keuangan. Bukti transaksi ini dapat berupa nota, kuitansi, faktur ataupun jenis bukti lainnya.

Langkah pertama dalam membuat laporan keuangan adalah mencatat transaksi yang dilakukan oleh perusahaan di tahun berjalan pada jurnal. Semua transaksi yang berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan harus dicatat dalam jurnal dengan rinci.

Kedua, memposting jurnal ke dalam buku besar, setelah membuat jurnal, langkah kedua yaitu mem-posting jurnal ke dalam buku besar. Buku besar merupakan rincian dari setiap akun-akun yang ada. Tidak sulit untuk melakukan hal ini, hanya memindahkan transaksi yang sudah di catat dalam jurnal ke akun-akun yang sesuai dengan rinci (Mubarokah & Srimindarti, 2022).

Ketiga, menyusun neraca saldo, yaitu neraca saldo adalah suatu daftar rekening-rekening buku besar dengan saldo debit atau kredit. Langkah selanjutnya setelah membuat buku besar yaitu menyusun neraca saldo. Daftar rekening pada buku besar dikelompokkan ke dalam kelompok pasiva atau kelompok aktiva. Neraca saldo digunakan untuk mengecek keseimbangan debit dan kredit dari seluruh rekening.

Langkah keempat, mengumpulkan data yang diperlukan untuk membuat jurnal penyesuaian, yaitu beberapa transaksi mungkin ada yang belum tercatat atau transaksi terjadi di akhir saat tahap pembuatan laporan keuangan dan masih ada yang tidak sesuai dengan keadaan di akhir periode, sehingga data tersebut dikumpulkan untuk membuat jurnal penyesuaian.

Langkah ke lima, menyusun neraca lajur yaitu untuk memudahkan penyusunan laporan keuangan maka kita perlu menyusun neraca lajur atau kertas kerja yang dimulai dari data di neraca saldo dan disesuaikan dengan data yang diperoleh dari jurnal penyesuaian. Selanjutnya, saldo yang sudah disesuaikan akan terlihat pada kolom neraca saldo yang telah disesuaikan dan merupakan saldo- saldo yang akan dilaporkan dalam neraca dan laporan rugi laba (Rozi et al., 2022).

Langkah keenam, membuat laporan keuangan, yaitu laporan yang sudah disusun di neraca lajur tinggal di tulis dengan rapi sesuai ketentuan atau standar laporan keuangan. Hal ini karena dalam neraca lajur sudah dipisahkan jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam neraca atau laporan rugi laba. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sangat penting, karena mencerminkan kinerja perusahaan dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Gambar 1.2 Peserta Pelatihan Penyusunan LK Komunitas Yatim Mandiri Bunda Bisa



Sumber : Tim PkM Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan 2024

Penyuluhan dan pelatihan SAK EMKM sangat dibutuhkan oleh UMKM, karena selain laporan keuangan merupakan hal yang penting dalam sebuah usaha, SAK EMKM dirancang khusus untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah sesuai Undang Undang No 20 Tahun 2008 yang berlaku aktif mulai 1 Januari 2018 (Arsjah et al., 2022). Tujuannya adalah sebagai acuan dalam pembuatan laporan keuangan yang berisi informasi posisi dan kinerja keuangan. Informasi tersebut berguna bagi kreditor maupun investor untuk pengambilan keputusan ekonomi sekaligus pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik usaha (Azlina et al., 2020). Berdasarkan hasil analisis situasi di atas, maka permasalahan mitra dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) keterbatasan pengetahuan para pelaku usaha di UMKM Mamamama Papua Kelurahan Malasom mengenai laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang terbaru; (2) belum menguasai cara pembuatan laporan keuangan yang benar dan tepat menurut SAK EMKM karena usaha dikerjakan dengan proses manajemen yang sederhana.

METHOD

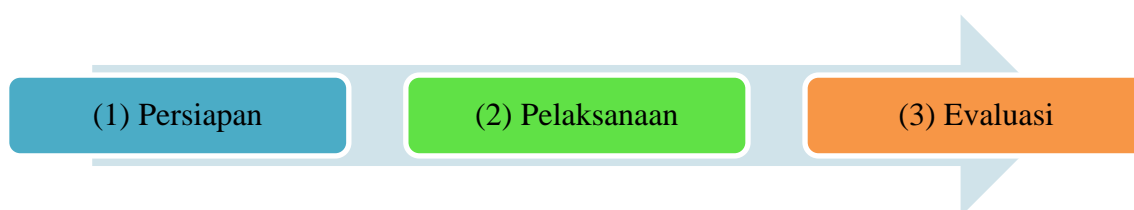
Kegiatan pengabdian masyarakat memiliki bentuk yang beraneka ragam, bisa dengan pembinaan (Latifah, 2023), (Latifah, Yusuf, & Zabidi, 2024), (Latifah & Yusuf, 2023), pelatihan (Latifah & Abdullah, 2023), (Latifah, Pramiswari, et al., 2024), pendampingan (Latifah & Hidayati, 2021), (Latifah, Muawanah, Martiwi, & Rohmawati,

2023), pemberdayaan (Latifah, Sukma, Arifatin, Martiwi, & Abdullah, 2023) dan kegiatan lainnya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika. Dalam kegiatan ini civitas dituntut untuk memberikan kontribusi terhadap masyarakat dengan menyalurkan keilmuan yang dimiliki guna mendukung pengembangan kehidupan masyarakat khususnya kelompok-kelompok ekonomi produktif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan dan berjalan lancar.

Tahapan kegiatan pelatihan terdiri dari 3 tahap, yaitu:

Gambar 3.1. Tahapan Kegiatan Pelatihan



Sumber : Tim PkM Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan 2024

Pada Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan (Munzir, 2020; Sutikno et al., 2022). Dalam tahap ini ada beberapa hal yang dilakukan, a). Pra Survei: Identifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Mitra. b) Pembentukan Tim: Pembentukan Tim untuk memberikan solusi bagi permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh mitra. Tim terdiri dari berbagai kompetensi yang dipadukan untuk memberikan solusi pemecahan masalah mitra. c). Pembuatan Proposal: pembuatan proposal yang menawarkan solusi untuk permasalahan dan kebutuhan mitra. d). Koordinasi antara Tim dengan Mitra: Untuk merencanakan pelaksanaan secara konseptual, operasional, serta job description masing-masing Tim dan Mitra

Tahap Pelaksanaan. Bekerjasama dengan pihak Kampus dalam hal ini Program Studi Ekonomi Syariah dan anggota komunitas Yatim Mandiri Bunda Bisa. Semua pelaksanaan kegiatan dilakukan di Pusat Perkumpulan komunitas Yatim Mandiri Bunda Bisa yang terletak di Desa Cumpleng Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan. Pelaksanaan pengabdian terdiri dari dua kegiatan utama yaitu penyuluhan laporan keuangan dan workshop pelatihan pembuatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Metode Pendekatan. Metode pendekatan yang digunakan dalam mencapai tujuan adalah pendekatan participatory training, yaitu pendekatan yang menekankan

pada partisipasi penuh dari mitra dan pendampingan dalam mencapai tujuan. Pendekatan participatory training dilakukan melalui beberapa langkah pembelajaran dalam bentuk penyuluhan dan workshop (pelatihan). Evaluasi program dilaksanakan dengan membandingkan keadaan mitra sebelum dan sesudah program dilaksanakan (Munzir et al., 2023). Keberhasilan program ditunjukkan dengan adanya perubahan yang positif dari keadaan mitra yaitu peningkatan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan dalam membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

RESULTS AND DISCUSSION

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Komunitas Usaha “Yatim Mandiri Bunda Bisa”

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika. Dalam kegiatan ini civitas dituntut untuk memberikan kontribusi terhadap masyarakat dengan menyalurkan keilmuan yang dimiliki guna mendukung pengembangan kehidupan masyarakat khususnya kelompok-kelompok ekonomi produktif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan dan berjalan lancar meski tidak seluruh bagian dari komunitas Yatim Mandiri Bunda Bisa yang ada di Desa Cumpleng Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan hadir pada kegiatan tersebut. Kegiatan penyuluhan dibagi tiga sesi yaitu penyuluhan yang berkaitan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, pelatihan pembuatan laporan keuangan, dan sesi terakhir adalah tanya jawab berkaitan dengan laporan keuangan SAK EMKM. Pada sesi penyuluhan diberikan oleh Ibu Eny Latifah, SE.Sy., M.Ak. Dua kegiatan inti dalam pengabdian ini adalah pemberian penyuluhan dan pelatihan yang berkaitan dengan materi sosialisasi laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan cara menyediakan materi kepada para anggota komunitas yang hadir kemudian menjelaskannya secara langsung teorinya dan juga praktek pembuatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Kegiatan berikutnya adalah sesi evaluasi dari tim pengabdian kepada anggota komunitas yang hadir untuk mengetahui sejauh mana manfaat yang diperoleh setelah mengikuti penyuluhan dan pelatihan pembuatan laporan keuangan yang sudah diberikan.

Pertanyaan yang diberikan oleh anggota komunitas menunjukkan keingintahuan mereka tentang bagaimanakah pembuatan laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan SAK EMKM, serta respon baik dan kepuasan mereka setelah mendapatkan

jawaban dari tim pengabdian berdasarkan pertanyaan yang diajukan. Dilaksanakannya praktik secara langsung pembuatan laporan keuangan juga menunjukkan bahwa mereka telah mempraktikkan ilmu yang sudah dijelaskan oleh tim pengabdian berkaitan dengan pembuatan laporan keuangan, meskipun masih menggunakan contoh transaksi dasar seperti pembelian bahan baku, alat dan honor tenaga kerja dari anggota komunitas yang membuat kerajinan. Ada dua laporan keuangan yang diajarkan kepada komunitas yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Anggota komunitas masih mengalami beberapa kendala dalam mempraktekkan pembukuan, misalnya dalam hal mengelompokkan jenis-jenis transaksi dan akun-akunnya, serta belum terbiasanya untuk tertib keuangan. Dalam pengamatan di lapangan anggota komunitas harus lebih disiplin melakukan pencatatan atas transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada usahanya.

Pengelolaan keuangan yang baik dan transparan memerlukan pengetahuan dan keterampilan (Munzir, 2023). Berdasarkan pengamatan di lapangan ada beberapa faktor yang mempengaruhi sulitnya penerapan pembukuan atau pembuatan laporan keuangan oleh anggota komunitas diantaranya faktor internal yaitu ketidapkahaman para anggota tentang cara penyusunan laporan keuangan, ketidaktahuan anggota akan manfaat melaksanakan pencatatan keuangan, ketidakdisiplinan anggota dalam melaksanakan pencatatan keuangan, kekurangan SDM dalam melakukan pencatatan keuangan, serta ketidaksiapan sarana dan prasarana seperti komputer untuk mendukung pembuatan laporan keuangan. Dari faktor eksternal kendala sulit diterapkannya praktek pemubukuan yaitu tidak adanya pengawasan yang menuntut komunitas ini harus membuat laporan keuangan, kurangnya fasilitator atau pendampingan yang membantu anggota komunitas dalam membuat laporan keuangan. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, para anggota komunitas mengerti mekanisme pencatatan akuntansi, manfaat dan kebutuhan terkait pembuatan laporan keuangan untuk perkembangan usaha UMKM (Rayyani et al., 2020).

CONCLUSION

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, komunitas Yatim Mandiri membuat laporan keuangan sederhana dengan mencatat pengeluaran dan pemasukan saja, namun hanya menggunakan nota-nota sebagai bukti penerimaan dan pengeluaran tanpa adanya pencatatan, sehingga keuntungan dan kerugian usaha tidak dapat terdeteksi dengan mudah. Setelah diadakannya kegiatan pengabdian kepada

masyarakat yaitu penyuluhan dan pelatihan terkait pembuatan laporan keuangan SAK EMKM dapat disimpulkan bahwa anggota Komunitas Yatim Mandiri Bunda Bisa telah mampu memahami materi mengenai laporan keuangan sesuai SAK EMKM dan mampu menyusun secara sederhana laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Hal ini diketahui oleh tim pengabdian melalui kegiatan evaluasi yang dilakukan, baik berupa sesi tanya jawab, diskusi, dan praktik dalam membuat laporan keuangan meski masih sederhana.

Hasil evaluasi juga menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan dari para anggota komunitas terkait laporan keuangan dan terdapat peningkatan keterampilan pembuatan laporan keuangan meski secara sederhana. Dalam praktiknya para anggota komunitas kesulitan dalam mempraktikkan dan menyusun laporan keuangan. Hal ini membutuhkan kedisiplinan dan ketekunan dari anggota komunitas untuk terus mempraktikkan ilmu-ilmu yang telah diajarkan. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat memotivasi Komunitas Yatim Mandiri Bunda Bisa untuk terus menerapkan pencatatan laporan keuangannya sesuai dengan SAK EMKM yang telah disosialisasikan dan diajarkan sehingga mereka akan terus mengetahui secara riil aset aktif yang mereka miliki untuk selanjutnya dapat dikelola dan digunakan secara optimal.

ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih penulis ucapkan kepada berbagai Pihak yang terkait. Kepada Ketua LPPM Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan yang memberikan sumbangsih perijinan dan penyusunan laporan kegiatan, Terimakasih kepada Kelompok komunitas Yatim Mandiri Bunda Bisa, Kepada Para Dosen dan Seluruh Mahasiswa yang terkait.

REFERENCES

- Arsjah, R. J., Banjarnahor, E., Pohan, H. T., & Nugroho, H. A. (2022). PELATIHAN MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK ETAP DAN ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BAGI UMKM. *Jurnal Abdikaryasakti*, 2(1), 61–74. <https://doi.org/10.25105/ja.v2i1.13596>
- Azlina, N., Taufik, T., Putri, S. M., & Indrapraja, M. H. D. (2020). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DI KABUPATEN KAMPAR. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2, 66–71. <https://doi.org/10.31258/unricsce.2.66-71>

- Candra, I. M. H. (2022). PENGARUH KARAKTERISTIK WIRUSAHA, PENGALAMAN DAN MOTIVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA UMKM. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 5(1).
- Emerlinda Wende, M., & As'ari, H. (2023). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UMKM. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, 3(3), 129–132.
- Latifah, E. (2023). PEMBINAAN KOMPETISI SAINS MADRASAH (KSM) SEBAGAI BENTUK PENGABDIAN MASYARAKAT DI BIDANG PENDIDIKAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 2(04 Juli), 427–435.
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2023). PELATIHAN DIGITAL MARKETING UNTUK UMKM YANG ADA DI DESA BULANGAN KECAMATAN GRESIK. *INCIDENTAL: Journal Of Community Service and Empowerment*, 2(02), 96–109.
- Latifah, E., & Hidayati, N. (2021). PENDAMPINGAN KSM MATEMATIKA DAN IPA INTEGRASI AGAMA UNTUK MADRASAH IBTIDAIYAH DI MI MAZRAATUL ULUM 02 PACIRAN LAMONGAN. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 08–18.
- Latifah, E., Muawanah, R., Martiwi, W. A., & Rohmawati, I. T. N. (2023). PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN BAGI SISWA SMK TARBIYATUT THOLABAH KRANJI PACIRAN LAMONGAN. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 27–35.
- Latifah, E., Pramiswari, D. A., Dzilfachriah, A. W., Mahmudah, A. F., Muhibbah, A. K., Fauziyah, S., & Suhailah, S. (2024). DIGITAL MARKETING, PACKAGING DAN BRANDING HASIL PERTANIAN DESA KARANGTAWAR KECAMATAN LAREN KABUPATEN LAMONGAN. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 86–107.
- Latifah, E., Sukma, D., Arifatin, N., Martiwi, W. A., & Abdullah, R. (2023). PENDAMPINGAN PENINGKATAN PRODUKSI UNTUK INDUSTRI KREATIF UD SNACK BU ERNIE DESA SUGIHAN LAMONGAN. *INCIDENTAL: Journal Of Community Service and Empowerment*, 2(02), 61–69.

- Latifah, E., & Yusuf, Y. (2023). PEMBINAAN KOMPETISI SAINS MADRASAH (KSM) SEBAGAI BENTUK PENGABDIAN MASYARAKAT DI BIDANG PENDIDIKAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 2(04), 229–242.
- Latifah, E., Yusuf, Y., & Zabidi, N. (2024). PEMBINAAN DALAM UPAYA MEMINIMALISIR RESIKO PENGEMBALIAN DANA PINJAMAN MODAL PADA UMKM DI BANK WAKAF MIKRO SYARIAH DENANYAR JOMBANG. *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat*, 2(2), 62–70.
- Lorenza, V., & Harahap, N. (2022). PENGARUH MODAL USAHA DAN TINGKAT PENGALAMAN BERWIRAUSAHA TERHADAP KINERJA UMKM PERKEBUNAN BUAH NAGA DI DESA LESTARI DADI KECAMATAN PEGAJAHAN KABUPATEN SERDANG BEDAGAI. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2).
- Mubarokah, I. H., & Srimindarti, C. (2022). PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, SKALA USAHA DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1). <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2>
- Munzir, M. (2020). PELATIHAN AKUNTANSI DAN MANAJEMEN DALAM RANGKA PENGELOLAAN BUMDES DI DESA TANJONG, KABUPATEN LUWU. *Jurnal ABDIMASA: Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 21–25.
- Munzir, M. (2023). TINGKAT PENGALAMAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DAN SOSIALISASI SAK EMKM TERHADAP PEMAHAMAN SAK EMKM (STUDI UMKM PADA KABUPATEN SORONG). *Konferensi Ilmiah Akuntansi X*, 1–11.
- Munzir, M., Andriyan, Y., Ramadani, F., Jumiati Syafruddin, R., Fakhawer, E., & Jonmer Tumana, R. (2023). PELATIHAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS RUMAH IBADAH PADA DISTRIK SALAWATI KABUPATEN SORONG. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7(5), 4712–4719. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17139>
- Pratama Nugraha, L., Sianturi, R. S., & Fanani, L. (2022). PERANCANGAN PENGALAMAN PENGGUNA APLIKASI KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM UMKM MENGGUNAKAN METODE HUMAN CENTERED DESIGN (STUDI KASUS: UMKM BOGOR). *Jurnal Pengembangan*

- Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer, 6(10), 4829–4838. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Rayyani, W. O., Nur Abdi, M., Winarsi, E., & Warda, W. (2020). PENINGKATAN DAYA SAING UMKM MELALUI OPTIMALISASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(2), 97–105.
- Rozi, F., Meilisa Amalia, M., Nurhayati, N., Rangkuti, S., & Wahyuni, D. (2022). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN UMKM DALAM UPAYA PENGEMBANGAN USAHA. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 81–86.
- Sutikno, A. Y. W., Farid, M., Muhamad, S., Adriyan, Y., Munzir, M., Hidayat, R., & Shofia, A. (2022). SEKOLAH ADVOKASI PEMUDA PAPUA (SA PAPUA) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PERILAKU RADIKALISME BERBASIS SARA. *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 81–93.
- Trisnawati, A. Y., & Utomo, S. W. (2022). PENGARUH MODAL USAHA, TINGKAT PENGALAMAN BERWIRAUSAHA DAN INOVASI TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA MADIUN. *The 13 Th Fipa Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Program Studi Pendidikan Akuntansi-Fkip Universitas PGRI Madiun*, 247–256
- Utarindasari, D., Purnama, A., & Prihatini, A. (2021). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI PELAKU UMKM DI KELURAHAN GANDOANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 1(1), 44–52.